

RINGKASAN

**Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi
Skripsi, Juli 2025**

Marjan

14120210131

“Pengaruh Berendam Air Hangat Garam terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Wanita di Puskesmas Toddopuli Kota Makassar Tahun 2025”

(xii, 121 halaman + 6 tabel + 9 lampiran)

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah jenis penyakit yang tidak menyebar dari satu orang ke orang lain serta tidak ditularkan melalui kontak langsung. PTM menjadi penyebab sekitar 35 juta kematian setiap tahunnya di seluruh dunia, mencakup sekitar 60% dari total angka kematian global, dengan sekitar 80% kasus terjadi di negara-negara berkembang. Penyakit ini kerap berkembang secara perlahan tanpa menimbulkan gejala yang mencolok, sehingga banyak orang tidak menyadari bahwa mereka mengidapnya. Padahal, jika dapat terdeteksi lebih awal, tindakan pencegahan dapat segera dilakukan. Penyakit ini disebabkan oleh akumulasi kristal monosodium urat di dalam tubuh, yang terbentuk sebagai produk akhir dari metabolisme purin—zat yang merupakan bagian dari asam nukleat dalam inti sel. Mengonsumsi makanan yang kaya purin dapat menyebabkan peningkatan kadar asam urat dalam darah hingga mencapai 0,5–0,75 g/ml. Asam urat merupakan hasil metabolisme purin yang jika kadarnya berlebihan dalam darah dapat membentuk kristal pada sendi, sehingga menimbulkan gangguan seperti nyeri sendi dan termasuk dalam kategori penyakit tidak menular. Pada tahun 2024 menunjukkan bahwa dari seluruh penderita asam urat, hanya 24% yang mencari layanan medis, sementara 71% memilih untuk langsung mengonsumsi obat pereda nyeri bebas. Diagnosis resmi oleh tenaga kesehatan tercatat sebesar 11,9%, dan jika digabungkan dengan gejala, mencapai 24,7%. Prevalensi asam urat juga meningkat seiring bertambahnya usia, yakni: 1,2% (usia 15–24 tahun), 3,1% (25–34 tahun), 6,3% (35–44 tahun), 11,1% (45–54 tahun), 18,6% (65–74 tahun), dan 18,9% (di atas 75 tahun).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi berendam air hangat garam terhadap penurunan kadar asam urat pada wanita di wilayah kerja Puskesmas Toddopuli, Kota Makassar tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Toddopuli yang terdeteksi asam urat tidak normal, adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling

dan jumlah sampel sebanyak 15 orang. Analisis data dilakukan melalui uji univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi berendam air hangat garam menunjukkan pengaruh yang signifikan setelah 14 hari perlakuan (2x1) dengan $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Adapun Kesimpulan pada penelitian ini yaitu, terdapat pengaruh signifikan pada terapi berendam air hangat garam dalam membantu menurunkan kadar asam urat sebanyak 2 kali sehari selama 14 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar asam urat pada kelompok ini mengalami penurunan dari 7,87 mg/dL menjadi 6,64 mg/dL, dengan rata-rata penurunan sebesar 1,21 mg/dL.

Berdasarkan temuan ini, peneliti menyarankan agar masyarakat lebih memperhatikan pola makan dan rutin melakukan aktivitas fisik guna mencegah peningkatan kadar asam urat.

Daftar Pustaka: 52 (2020 – 2024)

Kata Kunci: Asam Urat, Garam, Wanita, Air Hangat